

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh komisaris independen dan komite audit terhadap kinerja keuangan, dengan kepemilikan manajerial sebagai variabel moderasi, pada perusahaan Bank Umum Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018-2022. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

Komisaris Independen secara parsial tidak berpengaruh signifikansi terhadap Kinerja Keuangan (*Return On Equity*) pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI periode tahun 2018-2022.

Komite Audit secara parsial berpengaruh signifikansi terhadap Kinerja Keuangan (*Return On Equity*) pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI periode tahun 2018-2022.

Kepemilikan Manajerial tidak mampu memoderasi pengaruh Komisaris Independen terhadap Kinerja Keuangan (*Return On Equity*) pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI periode tahun 2018-2022.

Kepemilikan Manajerial tidak mampu memoderasi pengaruh Komite Audit terhadap Kinerja Keuangan (*Return On Equity*) pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI periode tahun 2018-2022.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Hasil penelitian ini menunjukkan nilai Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) dengan Adjusted R Square sejumlah 12,5%, serta hasil ini memiliki 87,5% variasi dalam kinerja keuangan dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Penelitian ini terbatas pada indikator komisaris independen dan komite audit. Maka, diharapkan penelitian selanjutnya dapat menambahkan indikator lain dari *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai faktor yang berpotensi mempengaruhi kinerja perusahaan.

## **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti memberikan saran yang dapat bermanfaat kepada beberapa pihak. Adapun saran yang diberikan sebagai berikut:

### **1. Bagi Penelitian Selanjutnya**

Penelitian ini hanya menggunakan dua variabel, yaitu Komisaris Independen dan Komite Audit untuk memproksikan Good Corporate Governance (GCG). Oleh karena itu, diharapkan penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain dari GCG untuk memperoleh gambaran lebih luas mengenai pengaruh tata kelola yang baik terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Selain itu, penelitian ini terbatas pada perusahaan BUMN dengan periode 5 tahun, sehingga disarankan agar penelitian selanjutnya memperpanjang periode penelitian untuk membandingkan hasil yang lebih komprehensif.

## 2. Bagi Perusahaan

Perusahaan BUMN diharapkan memperhatikan faktor-faktor yang dapat memengaruhi kredibilitas kinerja keuangan agar dapat memberikan informasi yang mencerminkan kualitas penyajian *performa* kinerja dalam penerapan tata kelola yang baik.

## 3. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan pertimbangan bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi, serta membantu mereka memahami kondisi pengelolaan perusahaan otoritas keuangan salah satunya adalah BUMN yang terdaftar di BEI.